

ABSTRAK

Jauharotun Nafisah

Eksplorasi Spasial Tuberkulosis Paru Berdasarkan Karakteristik *Host* dan *Environment* di Puskesmas Sale

4 lampiran depan + 100 halaman + 10 tabel + 37 gambar + 6 lampiran akhir

Latar Belakang : Tuberkulosis adalah penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan secara global dan Indonesia menempati peringkat ke-2 sebagai beban kasus tertinggi di dunia. Kecamatan Sale yang berada di Kabupaten Rembang menunjukkan tren fluktuatif, jumlah kasus Tuberkulosis pada tahun 2022-2024 terdapat 246 kasus. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola sebaran kasus TB, serta menganalisis distribusi spasial penyakit TB berdasarkan faktor *host* (jenis kelamin, usia, dan kebiasaan merokok) dan faktor *environment* (kondisi rumah sehat, kepadatan penduduk, dan cakupan imunisasi BCG). **Metode:** Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi ekologi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari Puskesmas Sale dan Badan Pusat Statistik. **Hasil Penelitian:** Hasil analisis Indeks Moran menunjukkan bahwa sebaran kasus TB Paru di Kecamatan Sale bersifat acak dan tidak membentuk pola spasial yang signifikan ($p\text{-value} > 0,05$). Secara spasial, kasus TB Paru cenderung terkonsentrasi di desa-desa dengan dominasi penderita laki-laki, kelompok usia produktif, dan individu dengan kebiasaan merokok. Faktor lingkungan seperti distribusi rumah sehat memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan kepadatan penduduk, sementara cakupan imunisasi BCG tetap menjadi strategi preventif penting di wilayah endemis. **Kesimpulan:** Hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan pendekatan spasial dalam pengendalian TB dengan mempertimbangkan faktor *host* dan lingkungan.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Eksplorasi Spasial, Faktor *Host*, Faktor *environment*, Puskesmas Sale

Referensi : 52 (2014-2025)

ABSTRACT

Jauharotun Nafisah

Spatial Exploration of Pulmonary Tuberculosis Based on Host and Environmental Characteristics at Sale Community Health Center

4 front matter + 100 pages + 10 tables + 37 figures + 6 appendices

Background : Tuberculosis is an infectious disease that is a global health problem, and Indonesia ranks second in the world for the highest caseload. Sale District, located in Rembang Regency, shows a fluctuating trend, with 246 cases of tuberculosis reported in 2022-2024. This study aims to describe the distribution pattern of TB cases and analyze the spatial distribution of TB based on host factors (gender, age, and smoking habits) and environmental factors (healthy housing conditions, population density, and BCG immunization coverage). **Method:** This descriptive quantitative study uses an ecological study approach. The data used are secondary data collected from the Sale Community Health Center and the Central Statistics Agency. **Results:** The Moran Index analysis results indicate that the distribution of pulmonary TB cases in Sale District is random and does not form a significant spatial pattern ($p\text{-value} > 0.05$). Spatially, pulmonary TB cases tend to be concentrated in villages with a predominance of male patients, productive age groups, and individuals with smoking habits. Environmental factors such as the distribution of healthy homes have a greater influence than population density, while BCG immunization coverage remains an important preventive strategy in endemic areas. **Conclusion:** These results demonstrate the importance of implementing a spatial approach in TB control by considering host and environmental factors.

Keywords : Pulmonary Tuberculosis, Spatial Exploration, Host Factors, Environmental Factors, Sale Health Center